

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), kinerja keuangan, leverage, likuiditas, serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan di Indonesia. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang umumnya dikaitkan dengan harga saham dan kinerja perusahaan. Persepsi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya aspek non-keuangan seperti ESG serta faktor keuangan seperti profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan, sehingga penting untuk dianalisis secara empiris.

Pengambilan data penelitian menggunakan metode dokumentasi dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Berdasarkan kriteria *purposive sampling*, diperoleh sebanyak 118 observasi perusahaan-tahun yang memenuhi syarat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, variabel lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), likuiditas, serta ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor lebih mempertimbangkan faktor kinerja keuangan dan struktur pendanaan dibandingkan faktor lainnya dalam menilai perusahaan.

Kata Kunci: nilai perusahaan, ESG, kinerja keuangan, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan

